

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk mewujudkan pembangunan nasional yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mana di masa depan nanti mampu untuk menghadapi tantangan dan persaingan global. Salah satu mata pelajaran yang penting dalam sistem pendidikan adalah mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ini memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang konsep-konsep ekonomi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik. Salah satunya adalah hasil belajar yang rendah. Menurut Nugraha (Mukminin et al., 2023:191) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah kegiatan belajar. Hasil belajar yang rendah ini dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya, didapatkan bahwa hasil belajar peserta didik yang rendah. Hal ini ditandai dengan perolehan rata-rata nilai penilaian sumatif akhir semester dibawah KKM. SMA Negeri 7 Tasikmalaya telah menerapkan Kurikulum Merdeka di mana tidak ada KKM, tapi sekolah telah menetapkan (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) KKTP-nya 85 dan hal tersebut telah dilaksanakan oleh guru mata pelajaran ekonomi di kelas XI Sosial Ekonomi bahwa peserta didik yang tidak mencapai nilai 85 harus mengikuti remedial. Berikut adalah data nilai rata-rata penilaian sumatif akhir semester peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 1.1

**Nilai Rata-Rata Penilaian Sumatif Akhir Semester Peserta didik Kelas XI
Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Rata-Rata	Peserta Didik Tuntas	Peserta Didik Tidak Tuntas
1.	XI-SE1	37	85	43,9	-	37
2.	XI-SE 2	38	85	47,7	-	38
3.	XI-SE 3	37	85	39,8	-	37
4.	XI-SE 4	38	85	44,7	-	38
5.	XI-SE 5	36	85	47,5	-	36

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 186 peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi dari hasil penilaian sumatif akhir semester menunjukkan bahwa semua peserta didik belum memenuhi nilai minimal ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah. Hasil penilaian sumatif akhir semester ini dapat dijadikan gambaran awal mengenai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

Hasil belajar yang rendah ini dapat memiliki dampak negatif di masa yang akan mendatang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, hasil belajar yang rendah dapat mempengaruhi kelulusan dan efektivitas pembelajaran. Sementara, dalam jangka panjang dapat berdampak pada penurunan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, permasalahan ini tidak boleh diabaikan dan harus segera diatasi.

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik ini dapat dipengaruhi oleh dua faktor. Menurut Slameto dalam (Damayanti, 2022:101), mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik, meliputi faktor jasmani (kesehatan yang baik akan mendukung proses belajar) dan faktor psikologis (seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan kesiapan belajar).
2. Faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar peserta didik, yang meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga,

kondisi ekonomi), faktor sekolah (metode mengajar, relasi guru dengan peserta didik, fasilitas sekolah), dan faktor masyarakat (pengaruh teman, kegiatan di masyarakat, serta media yang digunakan).

Menurut (Dalyono, 2015:55), “Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri seseorang dan ada pula dari luar dirinya”. Hal ini berarti bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik tidak hanya diperoleh dari usahanya sendiri, namun terdapat juga peran guru terhadap peserta didik dalam memperoleh keberhasilan dalam belajar.

“Motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk menggapai tujuan yang ingin dicapainya” (Hamzah, 2017:23). Dengan kata lain motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga mau melakukan aktivitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan hasil belajar yang memuaskan. Jika seorang peserta didik tidak memiliki sedikitpun motivasi, maka tidak akan semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berkaitan dengan motivasi belajar, maka dalam proses pembelajaran secara keseluruhan peserta didik diharapkan untuk memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran ekonomi. Namun kenyataannya berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan dari guru ekonomi bahwa peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya memiliki motivasi belajarnya berbeda-beda. Terdapat peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, sedang, dan adapula peserta didik yang kurang memiliki motivasi dalam belajar. Dalam hal ini menurut pandangan guru ekonomi terlihat bahwa sebagian besar peserta didik justru kurang termotivasi dalam belajar. Hal itu terlihat dari kurangnya antusias peserta didik dalam menjawab atau merespon pertanyaan yang disampaikan oleh guru ekonomi, saat berdiskusi cenderung pasif, dan adapula peserta didik yang tidak memanfaatkan dengan baik kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru terkait materi yang belum dipahami atau tentang hal-hal lain yang menyangkut tentang lingkup ekonomi.

Diduga bahwa motivasi belajar turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya. “Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar” (Sardiman, 2018:75). Hal ini berarti bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Apabila peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka akan membuatnya bersemangat dan lebih giat lagi dalam belajar sehingga akan memperoleh hasil belajar yang optimal. Bagi peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar maka akan menjadikannya kurang aktif dan tidak begitu tertarik dalam mengikuti pelajaran ekonomi, sehingga akan sulit untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar atau bisa dikatakan hasil belajarnya kurang optimal.

Dalam upaya memperoleh keberhasilan dalam belajar ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan oleh peserta didik, salah satunya yaitu mengenai kedisiplinan. Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dini dalam lingkungan keluarga hingga menjadi disiplin yang semakin baik. Sulit rasanya untuk menciptakan situasi belajar yang teratur dan kondusif tanpa adanya kedisiplinan didalamnya, oleh karena itu diperlukan kedisiplinan dalam belajar agar aktifitas peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar menjadi tertib dan kondusif. Sikap berdisiplin dalam belajar akan membuat peserta didik memahami bahwa pentingnya menaati tata tertib dalam belajar. Peserta didik yang taat terhadap tata tertib dalam belajar dapat terlihat dari sikapnya yang tepat waktu dalam berangkat dan pulang sekolah, memberikan keterangan jika tidak bisa mengikuti pelajaran ekonomi, dan tertib dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Apabila hal ini sering dilakukan oleh peserta didik maka akan menjadi terbiasa untuk belajar dengan tertib, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajarnya dan lebih meningkatkan kualitas belajarnya dalam memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam proses belajar seluruh peserta didik memang diharapkan untuk menerapkan kedisiplinan dalam belajar. Kenyataannya berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendapatkan keterangan dari guru ekonomi bahwa peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya

tidak semuanya memiliki disiplin belajar yang tinggi. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang berdisiplin dalam belajar. Hal itu terlihat dari adanya peserta didik yang masih melanggar tata tertib sekolah, tidak mengerjakan tugas secara tepat waktu, pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung peserta didik mengobrol dengan temannya, membolos pada saat jam pelajaran ekonomi, dan pada saat di rumah peserta didik tidak mempelajari kembali pelajaran yang telah diterima sewaktu di sekolah. Berikut ini beberapa catatan guru ekonomi yang menunjukkan bahwa peserta didik kurang berdisiplin dalam belajar yang terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 1.2

Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya

No	Kasus	Kelas					Jumlah
		XI-SE1	XI-SE2	XI-SE3	XI-SE4	XI-SE5	
1.	Terlambat mengumpulkan tugas	5	8	14	5	4	36
2.	Tidak masuk sekolah :						
	a. Sakit	8	10	18	10	8	54
	b. Izin	10	12	16	8	10	56
	c. Alpha	15	15	25	15	17	87

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya ada beberapa yang melanggar kedisiplinan dalam belajar. Tabel tersebut menunjukkan bahwa dalam satu semester total keseluruhan peserta didik Kelas XI Sosial Ekonomi yang terlambat dalam mengumpulkan tugas ekonomi sebanyak 36 peserta didik dalam satu semester. Total keseluruhan peserta didik Kelas XI Sosial Ekonomi yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit sejumlah 54 peserta didik, izin sejumlah 56 peserta didik, dan

Alpha sebanyak 87 peserta didik dalam satu semester. Hal ini berarti bahwa masih terdapat peserta didik yang kurang berdisiplin dalam belajar.

Diduga bahwa disiplin belajar turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya. “pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik” (Tu’u, 2008:93). Berarti dalam hal ini apabila peserta didik berdisiplin dalam belajar maka akan meningkatkan motivasi belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya apabila peserta didik tidak berdisiplin dalam belajar maka tidak akan termotivasi dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang kurang baik.

Keberhasilan peserta didik dalam belajar tidak sepenuhnya timbul dari dirinya sendiri akan tetapi juga berasal dari faktor eksternal. Salah satu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik adalah kreativitas guru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru ekonomi dan peserta didik diperoleh keterangan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dengan media yang digunakan papan tulis. Hal ini membuat pembelajaran di kelas menjadi monoton sehingga tidak memotivasi peserta didik untuk terus belajar.

Diduga bahwa kreativitas guru juga turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya. “Kreativitas adalah sebuah ide atau gagasan yang unik dan berbeda dari yang lain. Ide-ide baru disebut inovasi yang dapat dilakukan dalam salah satu bidang yang menentukan perkembangan masyarakat” (Andrea et al., 2020:22). Hal ini berarti apabila guru lebih kreatif dalam merancang pembelajaran maka akan menjadikan peserta didik tersebut termotivasi dalam belajar dan hasil belajarnya juga akan semakin meningkat, namun apabila guru tidak kreatif dalam merancang pembelajaran maka akan berakibat pada kurangnya motivasi dalam belajar, sehingga pencapaian hasil belajarnya kurang optimal.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mangangantung et al., 2022) mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh

signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. Berdasarkan nilai korelasi hubungan (R) sebesar 0.482 dari output tersebut diperoleh koefisien determinan (R^2) sebesar 0.232. Hal ini berarti bahwa 23.2% hasil belajar Matematika peserta didik dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar peserta didik sedangkan sisanya, yaitu 76.8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

Selain itu, penelitian oleh (Handayani & Subakti, 2021) mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 9,906$ untuk variabel (X) dan (Y). Kemudian mencari t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$, $dk = 33 - 2 = 31$, sehingga t_{tabel} sebesar 1,696. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di tingkat SMA, khususnya di SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Penelitian yang mengkaji secara komprehensif hubungan antara variabel-variabel ini masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar secara langsung maupun secara tidak langsung melalui motivasi belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mengumpulkan data melalui survei dan menganalisisnya secara statistik untuk mendapatkan gambaran yang objektif mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya untuk perkembangan ilmu pendidikan. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi sumber pemikiran bagi guru dan sekolah untuk meningkatkan motivasi dan kedisiplinan peserta didik, serta meningkatkan kreativitas guru agar proses belajar berjalan dengan baik

sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survei Pada Peserta Didik Kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya?
4. Bagaimana pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya?
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya?
6. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya?
7. Bagaimana pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya

2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya
4. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya
6. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya
7. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan sehingga memberikan kontribusi positif untuk perkembangan ilmu pendidikan.

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk bahan kajian bagi penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel lain.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru dan Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber pemikiran bagi guru dan sekolah untuk meningkatkan motivasi dan kedisiplinan peserta didik, serta

meningkatkan kreativitas guru agar proses belajar berjalan dengan baik sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar.

2. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi diri dalam meningkatkan disiplin belajar agar dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan tertib dan teratur sehingga memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.